

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG

Angellyn Leovia Taryadi

angellynleovia16@gmail.com

Dewi Sri

dewi_sri@ukmc.ac.id

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Financial Technology*, dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Behavior* pada UMKM di Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Palembang. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *puroposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 104 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology*, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada UMKM di Kota Palembang.

Kata kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan *Financial Behavior*

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Financial Technology, and Financial Literacy on Financial Behavior in MSMEs in Palembang City. The population in this study is MSMEs in Palembang City. Data management using SPSS, and the sampling technique used was puroposive sampling, and 104 samples were obtained. The results of the study show that financial technology, and financial literacy have a positive and significant effect on financial behavior in MSMEs in Palembang City.

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Behavior*

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian lokal di Indonesia, terutama di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Meskipun menghadapi berbagai kendala, UMKM dapat terus berkembang dan menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, dan faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah perilaku keuangan (Putri, 2024). Faktor yang bisa mempengaruhi perilaku keuangan adalah kemajuan teknologi berupa *financial technology* dan literasi keuangan. Salah satu jenis *financial technology* yang paling sering digunakan masyarakat adalah untuk pembayaran digital karena pada perkembangan sekarang selalu memanfaatkan *smartphone* dan internet yang hanya dengan membawa *smartphone* semua orang dapat melakukan pembayaran *digital* apapun, terlebih UMKM memanfaatkan *financial technology* untuk meningkatkan daya beli dari masyarakat, dan memudahkan UMKM dalam proses transaksi yang ada. Manfaat lainnya dari *financhial technology*

berdasarkan jenisnya yaitu pembayaran digital adalah data setiap transaksi dicatat dan disimpan secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna untuk meninjau kembali aktivitas penjualannya dengan mudah (Indra, 2024).

Faktor lainnya yaitu literasi keuangan yang menjadi tantangan yang masih pelaku UMKM hadapi adalah dalam mengelola keuangan mereka (Erzinal, 2024). Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan, indeks literasi Indonesia pada 2024 mencapai 65,43%. Satgas Waspada Investasi (SWI) mencatat kerugian akibat investasi bodong mencapai Rp123,5 triliun pada 2018-2022. Rendahnya literasi menimbulkan banyak kasus keuangan terjadi yang mencakup misalnya, kurang bijaknya dalam pengelolaan keuangan sehingga mudah tergiur tawaran-tawaran menggiurkan tanpa menelaahnya dengan lebih seksama atau tidak bisa memilah antara mana keinginan dan mana kebutuhan keuangan (Haryadi, 2024). Kasus-kasus penipuan yang sedang marak sekarang ini adalah kasus penipuan saat berinvestasi atau biasa disebut dengan investasi bodong. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang itu mudah terjerumus dalam investasi bodong adalah rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat atas investasi dan perkembangan teknologi digital yang masif telah memberikan peluang bagi para investasi bodong, sehingga pengetahuan mengenai literasi keuangan memang sangat wajib dan penting untuk semua orang agar mereka tidak mudah terjerumus ke dalam produk dan layanan keuangan serta investasi-investasi yang ilegal sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui bagaimana instrumen-instrumen yang harus diperhatikan dalam berinvestasi di masa depan (Choiriah, 2023). Sehingga literasi keuangan, dan *financial technology* bisa menjadi faktor yang mempengaruhi *financial behavior* (Andiani & Maria, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* (Andiani & Maria, 2023). Penelitian lain tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya, dimana menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Salsabila, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap *financial behavior* (Jamali et al., 2023). Penelitian lain menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *financial behavior* (Sari & Listiadi, 2021). Oleh karena itu, dikarenakan adanya inkonsistensi hasil penelitian, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang **“PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG”**

TELAAH PUSTAKA

Menurut Bank Indonesia, *Financial Technology (fintech)* adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat berdampak pada sistem keuangan, efisiensi, keamanan, dan sistem pembayaran. Karna kemudahan dan kecepatan ini, *fintech* menjadi populer di kalangan milenial dan diperkirakan akan terus berkembang (Nuraini, 2022). Menurut OJK, literasi keuangan (*financial literacy*) adalah pengetahuan,

keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. *Financial Behavior* menganalisis bagaimana manusia bertindak saat membuat keputusan tentang uang, terutama bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan tentang uang, bisnis, dan pasar (Analycia, 2021).

Dengan teori *planned of behavior* penggunaan *financial technology* dapat mengubah cara individu berinteraksi dengan keuangan mereka, Hal ini akan memengaruhi sikap dan kontrol perilaku. Semakin besarnya kepercayaan bahwa *financial technology* memudahkan pengelolaan keuangan mereka, dan UMKM akan lebih cenderung untuk mengadopsi serta memperbesar kemampuan untuk menggunakan *financial technology* ini dengan baik sehingga UMKM lebih mungkin untuk mengubah perilaku keuangan mereka seperti mengelola anggaran secara lebih efektif, hipotesis berikut dapat diajukan:

H1: *Financial Technology* berengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada UMKM di Kota Palembang

Dengan teori *planned of behavior* literasi keuangan yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan. UMKM yang memahami konsep dasar keuangan cenderung memiliki pandangan positif terhadap perencanaan keuangan dan investasi, dan UMKM yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai keuangan akan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan sehingga literasi keuangan meningkatkan kontrol diri atas perilaku keuangan seperti menabung dan berinvestasi. Semakin tinggi tingkat literasi UMKM, maka semakin baik perilaku keuangannya. Menurut Sari & Listiadi (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap *financial behavior*. Demikian pula, dalam penelitian yang dilakukan oleh Jamali et al., (2023) ditemukan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap *financial behavior*. Dalam konteks penelitian ini, hipotesis berikut dapat diajukan:

H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada UMKM di Kota Palembang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan aliran positifisme untuk mempelajari populasi atau sampel. Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data menggunakan metode primer, terutama kuisisioner, dan kemudian diolah dengan teknik statistika. Peneliti memilih pendekatan ini karena ingin secara objektif mengetahui hubungan kausalitas, atau sebab akibat, keterkaitan antar variabel yang akan diteliti.

Populasi didefinisikan sebagai semua subjek atau objek yang memiliki karakteristik khusus yang sama di wilayah umum yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah pemilik UMKM yang berada di Kota Palembang. Sampel ialah bagian dari anggota-anggota populasi yang telah dipilih untuk diteliti (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menggunakan

teknik pengambilan sampel yakni purposive sampling. Sanusi (2017) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai proses memilih sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria sebagai berikut UMKM yang telah mendirikan usahanya minimal 1 tahun. UMKM yang telah memanfaatkan *financial technology*. Data primer adalah data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber yang pertama (Bougie, 2016). Data primer akan didapatkan peneliti melalui jawaban dari responden atas kuisisioner yang telah diberikan.

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan teknik analisa statistika dengan tujuan untuk menguji dugaan sementara (Ghozali, 2016). Ghozali (2018) mengungkapkan bahwasanya uji validitas adalah pengujian dengan tujuan menguji apakah seluruh pertanyaan yang dipergunakan dalam mengukur variabel pada penelitian telah valid. Suatu variabel akan dinyatakan valid apabila memiliki signifikansi $< 0,05$ atau memiliki R hitung lebih dari R tabel (Ghozali, 2016).

Pengujian ini ialah uji yang bertujuan untuk menguji sejauh apa hasil pengukuran penggunaan objek yang sama akan memberikan data yang sama. Data kuisisioner akan dikatakan reliabel apabila pernyataan yang diserahkan pada responden sifatnya stabil dan konsistensinya terjaga. Suatu variabel akan dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,70 atau $> 0,70$ (Sugiyono, 2017).

Ghozali (2016) menyampaikan bahwa pengujian ini dilaksanakan bertujuan memastikan bahwa variabel bebas dan variabel terikat telah memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Dengan penggunaan metode *one sample kolgomorov Smirnov*, suatu data akan dikatakan dan dinyatakan berdistribusi normal saat nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Sugiyono, 2017).

Pengujian ini diterapkan untuk mengidentifikasi apakah didalam model regresi terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk membuktikannya ini dapat diamati dari nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Ketika nilai *Tolerance* berada diantara 0,1 - 1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka bisa dikatakan terbebas dari gejala multikolineritas (Sanusi, 2017).

Pengujian heterokedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah didalam satu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan residual. Jika variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) dimana nilai signifikansi berada pada angka $> 0,05$, maka model regresi terbebas dari gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

Sugiyono (2017) menyatakan analisis ini adalah analisis yang digunakan untuk memperkirakan naik atau turunnya variabel terikat yang didasarkan pada pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Berikut model regresi linear berganda yang diterapkan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Financial Behavior</i>
X1	= <i>Financial Technology</i>
X2	= Literasi Keuangan
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar pengaruh yang ditimbulkan suatu variabel bebas terhadap variabel terikat pada suatu proses penelitian (Sujarweni, 2019). Apabila nilai signifikansi uji T berada diatas 0,05 maka hipotesis akan ditolak, demikian sebaliknya apabila uji T mempunyai nilai signifikansi berada dibawah 0,05 maka hipotesis akan diterima. Uji F ialah jenis pengujian yang biasanya diterapkan untuk menjadi pengukuran layak atau tidaknya suatu model regresi lewat tabel ANOVA. Koefisien determinasi difungsikan untuk melihat kemampuan suatu model regresi dalam menjelaskan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Total Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner Online (<i>Google Form</i>)	104
Total	104

Sumber : data diolah oleh peneliti,2024

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Ket.
		r-hitung	r tabel	
X1- <i>Financial technology</i>	X1.1	0,785	0,1927	Valid
	X1.2	0,655	0,1927	Valid
	X1.3	0,725	0,1927	Valid
X2-Literasi	X2.1	0,760	0,1927	Valid
keuangan	X2.2	0,720	0,1927	Valid

<i>Y-Financial behavior</i>	X2.3	0,713	0,1927	Valid
	X2.4	0,746	0,1927	Valid
	X2.5	0,831	0,1927	Valid
	X2.6	0,813	0,1927	Valid
	X2.7	0,819	0,1927	Valid
	X2.8	0,770	0,1927	Valid
	Y1.1	0,744	0,1927	Valid
	Y1.2	0,804	0,1927	Valid
	Y1.3	0,786	0,1927	Valid
	Y1.4	0,739	0,1927	Valid
	Y1.5	0,552	0,1927	Valid

Sumber : data diolah peneiti, 2024

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1- <i>Financial technology</i>	0,861 > 0,7	Reliable tinggi
X2- Literasi keuangan	0,925 > 0,7	Reliable tinggi
<i>Y-Financial behavior</i>	0,857 > 0,7	Reliable tinggi

Sumber : data primer diolah peneiti, 2024

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financial technology</i>	104	3	15	11.85	2.643
Literasi keuangan	104	8	40	29.94	7.049
<i>Financial behavior</i>	104	9	25	20.34	3.606
Valid N (<i>listwise</i>)	104				

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel 5
Uji Statistik Deskriptif

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
<i>Fashion</i>	2	1,9%
Kuliner	62	59,6%
Jasa	15	14,4%
Toko Kelontong/Sembako	8	7,7%
Lainnya	17	16,3%
Jumlah	104	100%

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Usaha Pertahun

Omzet Pertahun	Jumlah	Persentase
≤ 300 juta rupiah (Mikro)	78	72%
> 300 juta - 2,5 milyar rupiah (Kecil)	22	21,2%
> 2,5 milyar - 50 milyar rupiah (Menengah)	4	3,8%

Jumlah	104	100%
--------	-----	------

Sumber : data primer diolah peneliti, 2024

Tabel 7
Uji Normalitas Residual

Asymp. Sig (2-tailed)	Syarat Signifikansi	Keterangan
0,200	$\geq 0,05$	Berdistribusi normal

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel 8
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X1)	0.577	1.733	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Literasi Keuangan (X2)	0.577	1.733	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel 9
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Syarat Signifikansi	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X1)	0,124	$\geq 0,05$	Tidak Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X2)	0,249	$\geq 0,05$	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Tabel 10
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Signifikansi
(Constant)	5,955	0,000
<i>Financial Technology</i> (X1)	0,576	0,000
Literasi Keuangan (X2)	0,253	0,000

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 10, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut;

$$Y = 5,955 + 0,576X_1 + 0,253X_2 + e$$

Tabel 11
Uji t

Variabel	t hitung	Signifikansi	Syarat Signifikansi	Hipotesis
<i>Financial Technology</i> (X1)	5,810	0,000	<0,05	Diterima
Literasi Keuangan (X2)	6,801	0,000	<0,05	Diterima

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 11, diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel *Financial Technology* sejumlah 0,000, Literasi Keuangan 0,000 yang menyatakan variabel *financial technology* memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikan tersebut < 0,05 dan nilai t-hitung (5,810) > nilai t-tabel (1,9830) sehingga disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada UMKM di kota Palembang. Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut < 0,05 dan nilai t-hitung (6,801)

< nilai t-tabel (1,9830) sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada UMKM di kota Palembang.

Tabel 12
Uji F

Nilai Signifikansi	Syarat Signifikansi
0,000	< 0,05

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 12 didapatkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi ini dapat dikatakan layak.

Tabel 13
Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,832	0,693	0,687	2,01837

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel yang disajikan, variabel financial technology, dan literasi keuangan dapat menjelaskan sebesar 68,7% dari variabel financial behavior, Sisanya yaitu 31,3%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pengaruh *financial technology* terhadap *financial behavior* pada UMKM di Kota Palembang

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). TPB menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*) yang terbentuk dari tiga faktor utama, yang pertama yaitu *Attitude* (Sikap terhadap perilaku), dalam konteks ini, kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh *financial technology* (*fintech*) dapat membentuk sikap positif UMKM terhadap penggunaannya, sehingga mereka lebih terbuka untuk mengadopsi fintech dalam transaksi keuangan. Kedua yaitu *Subjective Norms* (Norma subjektif) dimana penggunaan fintech oleh pelaku UMKM lainnya, dorongan dari rekan bisnis, pelanggan, atau regulasi pemerintah dapat mendorong UMKM untuk mengikuti tren dalam pengelolaan keuangan mereka. Ketiga yaitu *Perceived Behavioral Control* (Kontrol perilaku) dimana Fintech meningkatkan kontrol dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan, misalnya dengan adanya aplikasi keuangan digital, UMKM dapat lebih mudah mencatat pemasukan dan pengeluaran secara real-time, sehingga mereka merasa lebih mampu mengontrol arus kas bisnis. Hal ini membuat UMKM merasa lebih mampu dalam mengontrol perilaku keuangan mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung TPB karena menunjukkan bahwa kemudahan akses dan manfaat dari fintech mendorong perubahan perilaku keuangan UMKM di Palembang. Fintech memengaruhi intensi UMKM dalam menggunakan layanan keuangan digital, yang pada akhirnya berkontribusi pada perubahan financial behavior mereka secara positif dan signifikan sehingga, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) yang menyatakan bahwa financial technology memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap financial behavior.

Pengaruh literasi keuangan terhadap *financial behavior* pada UMKM di Kota Palembang

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku keuangan (*financial behavior*) dipengaruhi

oleh tiga faktor utama yaitu yang pertama *Attitude* (Sikap terhadap perilaku) dimana semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pemahaman UMKM tentang manfaat *financial technology (fintech)*. Sikap positif terhadap *fintech* ini mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menggunakannya dalam pengelolaan keuangan bisnis. Kedua yaitu *Subjective Norms* (Norma subjektif) dimana jika lingkungan sekitar, seperti sesama pelaku UMKM, pelanggan, atau kebijakan pemerintah, mendorong penggunaan *fintech*, maka UMKM lebih cenderung menggunakannya dalam aktivitas keuangan mereka. Ketiga yaitu *Perceived Behavioral Control* (Kontrol perilaku yang dirasakan) dimana literasi keuangan yang tinggi meningkatkan rasa percaya diri UMKM dalam mengelola keuangan menggunakan *fintech*.

Mereka merasa lebih mampu mengontrol transaksi, mengelola risiko, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, serta diperkuat oleh literasi keuangan. Hal ini mendukung TPB karena menunjukkan bahwa ketika UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan merasa mampu mengendalikan penggunaannya, mereka lebih cenderung mengadopsi perilaku keuangan yang lebih baik dengan bantuan *fintech*, sehingga hipotesis H2 yang mengatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Palembang di terima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamali et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang dibahas dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan berikut *financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Palembang. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada UMKM Kota Palembang.

Keterbatasan penelitian ini adalah metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dilakukan terbatas dengan hanya menggunakan kuesioner dan wawancara yang dapat bersifat subjektif. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah metode penelitian dapat ditambahkan metode observasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Amamilah, S., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2992–3001. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7444>
- Anugerah, W. (2023). *Perbedaan QR dan QRIS: Apa yang Harus Kamu Tahu?* Localstartupfest.Id. <https://www.localstartupfest.id/faq/perbedaan-qr-dan-qr-is/>

- Anwar, M. C. (2022). *QRIS adalah Kode QR Standar Indonesia, Pahami Cara Menggunakannya*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2022/10/08/150114826/qr-is-adalah-kode-qr-standar-indonesia-pahami-cara-menggunakannya?page=all>
- Aspi. (2020). *Apa itu QR Code?* Aspi-Indonesia.or.Id. https://aspi-indonesia.or.id/aset/faq_qris.html
- Bank Indonesia, B. (2023). *MDR QRIS Bagi Merchant: Kategorisasi dan Simulasi*. Wwww.Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/mdr-qris.aspx>
- Brahmanta, G. P., & Wardhani, N. I. K. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya. *Sains Manajemen*, 7(2), 97–108. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.3580>
- Crow. (2020). *Pengertian Minat Menurut Para Ahli dan Jenis-jenisnya*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-minat-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-21SAyxmXoJt/4>
- Damayanti, A., Marsofiyati, & Rachmadania, R. F. R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Cashless Society (Studi Kasus Pada Lembaga Dedikasi Untuk Negeri). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (MUFAKAT)*, 2(4), 387–401.
- Davis, D. . (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, D. K. dan U. K. (2022). *Laporan Akhir Pemetaan Potensi Pengembangan UMKM dan Industri Berbasis Keluarga (Home Industry)*. https://asik.palembang.go.id/uploads/LAPORAN_AKHIR_UMKM_1e4a4905f2.pdf
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23* (8th ed.).
- Humairah, E. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Standad (QRIS) (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32970/>
- Indonesia, B. (2020). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Iswenda, B. A. (2024). *1,7 Juta Penduduk Indonesia di Daerah Tertinggal Tidak Menggunakan Internet, Kenapa?* Goodstats.Id. <https://goodstats.id/article/masyarakat-indonesia-masih-banyak-yang-tidak-menggunakan-internet-apa-alasannya-qxPZz>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2023). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. Ukmindonesia.Id. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>
- Leoni, J., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen ISSN: 2089-3477 e-ISSN: 2477-4774*. file:///C:/Users/FATIR/Downloads/admin,+3.+Tony+Sitinjak (1).pdf
- Maulana, A. H. (2023). *Duduk Perkara Karyawan Gelato Tilap Uang Rp 45 Juta Pakai QRIS Palsu, Berawal dari Penjualan Toko yang Menurun*. Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/10/12/21342431/duduk-perkara-karyawan-gelato-tilap-uang-rp-45-juta-pakai-qr-is-palsu?page=all>
- Nasih, A. M., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 1–15. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Nusantara, J. P. (2023). *Cara Daftar QRIS All Payment untuk Pebisnis*. Jalin.Co.Id. <https://www.jalin.co.id/id-id/berita/produk-layanan/cara-daftar-qr-is-all-payment-untuk-pebisnis#:~:text=Cara Daftar QRIS All Payment yang Mudah 1,6 6. Tunggu hingga pemberitahuan lebih lanjut>
- Priambodo, S. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5, 127–135. <https://doi.org/10.14710/jiab.2016.11294>
- Putra, M. I. A., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking dengan Gender sebagai variabel Moderasi. *PROFITA : Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(8), 1–12.
- Putri, L. A. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, dan Brand Image terhadap Minat dalam menggunakan Media Pembayaran Berbasis QRIS yang dilakukan Gen Z di Provinsi Di. Yogyakarta*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/46668>
- Rahmawati, A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>

- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Saraswati, B. D. (2022). *Pelaku UMKM Berusia Tua Masih Terkendala Pemakaian QRIS*. Jogjakarta: Harianjogja.Com. <https://jogjakarta.harianjogja.com/read/2022/09/04/510/1110790/pelaku-umkm-berusia-tua-masih-terkendala-pemakaian-qr>
- Sashikirana, A. K. (2024). *Masih Banyak Orang Enggan Pakai QRIS, BI Ungkap Tantangan Transaksi Digital*. Kompas.Com. <https://umkm.kompas.com/read/2024/06/15/103000883/masih-banyak-orang-enggan-pakai-qr-is-bi-ungkap-tantangan-transaksi-digital?page=2>
- Siregar, D. S. (2021). Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS). *Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Data Primer Menurut Sugiyono 2019*. Ilmu.Co.Id. <https://www.ilmu.co.id/data-primer-menurut-sugiyono-2019>
- Tanjung, W. J. (2024). *Pengguna QRIS di Sumsel Meningkat 63 Persen, Dukung Ekonomi Digital*. Detik.Com. <https://www.detik.com/sumbagsel/bisnis/d-7494957/pengguna-qr-is-di-sumsel-meningkat-63-persen-dukung-ekonomi-digital>
- Wardani, G. O. P., & Sari, R. C. (2021). Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran. *Jurnal Profita*, 9(3), 1–17.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.
- Wulandari, C. O., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Plaza Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2), 1–17.
- Ajzen, I. (1991). "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. ([https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T))
- Akben-Selcuk, E. (2015). *Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Analycia. (2021). Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1), 81–105.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi*

- Bisnis Dan Ekonomi, 9(2), 3468–3475. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Asfina, D., Ukhriyawati, C. F., Putra, R. E., Bosar, H., Siregar, H., & Saputra, A. I. (2023). *the Effect of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control and Income on the Personal Financial Management Behavior of Pt. Citra Buana Prakarsa in Batam*. *Dimensi*, 12(2), 627–639.
- Bougie, U. S. & R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Choiriah, S. (2023). Kasus Investasi Bodong dan Rendahnya Tingkat Literasi Keuangan.Kumparan.Com.<https://kumparan.com/siti-choiriah-1677039628738555428/kasus-investasi-bodong-dan-rendahnya-tingkat-literasi-keuangan-1ztP7qnwoNF>
- Damodar N. Gujarati, D. C. P. (2018). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- DataIndonesia.id. (2023). Survei DataIndonesia.Id: Penetrasi *Fintech* Semakin Dalam. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20230321/563/1639419/survei-dataindonesiaid-penetrasi-fintech-semakin-dalam>
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, D. K. dan U. K. (2022). Laporan Akhir Pemetaan Potensi Pengembangan UMKM dan Industri Berbasis Keluarga (*Home Industry*).
- Erzinal. (2024). Pengelolaan Keuangan UMKM di Masa Krisis: Tantangan dan Solusi. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/opini-sister/pengelolaan-keuangan-umkm-di-masa-krisis-tantangan-dan-solusi-23gwNn2kWry>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Terakreditasi Sinta, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Haryadi, G. (2024). Banyak Kasus Keuangan Terjadi Akibat Literasi Keuangan Minim,IFG Life Lakukan Ini.Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5743834/banyak-kasus-keuangan-terjadi-akibat-literasi-keuangan-minim-ifg-life-lakukan-ini?page=2>
- Indra. (2024). TDC sebut pembayaran digital bantu pencatatan keuangan UMKM. https://m.antaranews.com/amp/berita/4405489/tdc-sebut-pembayaran-digital-bantu-pencatatan-keuangan-umkm#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=17295892036293&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (*The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior*). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- Maulida, R. (2019). *Fintech: Pengertian, Jenis, Hingga Regulasinya di Indonesia*. Online-Pajak.Com. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/fintech#:~:text=Fintech merupakan singkatan dari financial technology.>

Berdasarkan National, adalah inovasi finansial yang diberikan sentuhan teknologi modern.

- Nugraha. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 4, 10–32.
- Nuraini. (2022). *Fintech: Definisi, Manfaat, Jenis hingga Dasar Hukumnya*. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20221018/55/1588614/fintech-definisi-manfaat-jenis-hingga-dasar-hukumnya#:~:text=Menurut Bank Indonesia%2C fintech adalah hasil gabungan jasa,pembayaran jadi lebih efisien%2C ekonomis%2C dan tetap efektif.>
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(3), 1–15.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Tingkat Literasi Keuangan menurut OJK dan Indikatornya. Tirto.Id. <https://tirto.id/4-tingkat-literasi-keuangan-menurut-ojk-dan-indikatornya-gPfVPutri>
- Putri, U. E. (2024). Peran UMKM dalam Mendorong Perekonomian Lokal di Tengah Tantangan Global. Depokpos.Com. <https://www.depokpos.com/2024/08/peran-umkm-dalam-mendorong-perekonomian-lokal-di-tengah-tantangan-global/>
- Ramadhantie, S. L., & Lasmanah. (2022). Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour*. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 78–91. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Riadi, M. (2021). Pengertian, Tingkat, Aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan. Kajianpustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-tingkat-aspek-dan-pengukuran-literasi-keuangan.html>
- Sadalia, N. &. (n.d.). Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* mahasiswa sastra I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. 2012.
- Salsabila, N. P. (2023). Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Unisma.Ac.Id*. https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/7316/S1_FEB_21901081340_NadiahPutriS.pdf?sequence=1
- Sanusi, A. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sunarjo, G. (2024). Indeks Literasi Masih Rendah, Karyawan Perlu Lebih Cerdik Kelola Keuangan. Tribunnew.Com. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2024/06/22/indeks-literasi-masih-rendah-karyawan-perlu-lebih-cerdik-kelola-keuangan>

- Tukan, Brigitta, D. (n.d.). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Dosen. 2019.
- Wayan Tari Indra Putri, K. N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. E-Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Universitas Udayana. file:///C:/Users/FATIR/Downloads/67913-109-202821-1-10-20210316.pdf